

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan model pembelajaran biasa terhadap kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa di SMK Swasta Penerbangan PBD Medan. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Berarti kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) lebih baik dari pada kelas Pembelajaran Biasa. Dengan perkataan lain terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan model pembelajaran biasa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa ada aktivitas baru yang tidak monoton pada saat pembelajaran, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) juga lebih menekankan pembelajaran yang langsung melibatkan siswa dalam pengumpulan informasi serta pemberian masalah kehidupan nyata dan hal ini pula membuat pengetahuan akan lebih lama diingat oleh siswa jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menitikberatkan pengumpulan informasi penyelesaian masalah yang berpusat pada guru.

2. Terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap disposisi matematika siswa. Berarti disposisi matematika siswa pada kelas Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) lebih baik dari pada kelas Pembelajaran Biasa. Dengan perkataan lain terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan model pembelajaran biasa terhadap disposisi matematika siswa.. Hal ini dimungkinkan karena pada pembelajaran Problem Based Learning (PBL) saat salah satu kelompok maju ke depan, terlihat kelompok lain melihat jawaban dari kelompok mereka masing-masing. Mereka selalu bertanya apabila jawaban yang ditulis oleh kelompok di depan berbeda dengan jawaban yang mereka tulis. Sehingga memungkinkan hal inilah yang menyebabkan meningkatnya salah satu indikator disposisi matematis siswa yaitu kepercayaan diri. Ketika siswa sudah dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, siswa mulai terlihat aktif mengeluarkan idenya serta berdiskusi di dalam kelompok masing- masing, dengan demikian ada beberapa siswa yang mulai tertarik menjawab beberapa pertanyaan hal inilah yang memungkinkan salah satu indikator dari disposisi matematis siswa yaitu keingintahuan lebih baik di kelas pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMK Swasta Penerbangan PBD Medan. Hal ini disebabkan karena seseorang yang berada pada kelompok tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik, tidak peduli apapun model

pembelajaran yang diterapkan. Begitu juga pada tingkat kemampuan siswa yang sedang dan rendah, apapun model pembelajaran yang diterapkan belum tentu akan memberikan perubahan pada hasil belajar siswa.

4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap disposisi matematis siswa di SMK Swasta Penerbangan PBD Medan. Hal ini disebabkan karena, seseorang yang berada pada kelompok tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik, tidak peduli apapun model pembelajaran yang diterapkan. Begitu juga pada tingkat kemampuan siswa yang sedang dan rendah, apapun model pembelajaran yang diterapkan belum tentu akan memberikan perubahan pada hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) waktu yang relatif lama khususnya pada tahapan membimbing penyelidikan individual maupun kelompok sehingga diharapkan guru dalam proses pelaksanannya dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik mungkin.
 - b. Ketika siswa mengalami kesulitan saat mengumpulkan informasi, sebaiknya guru melakukan *scaffolding* agar memancing ketertarikan siswa dalam mengumpulkan informasi.

2. Bagi Lembaga Terkait

- a. Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan model pembelajaran khususnya model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sehingga guru lebih terbiasa dan mampu menerapkan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa.
- b. Pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear tiga variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif pada pokok bahasan matematika lainnya.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melihat berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor gender, latar belakang ekonomi siswa, dan lain sebagainya. Sehingga, penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa.

Ketika peneliti selanjutnya mengalami kesulitan saat mengorganisasikan siswa sebaiknya peneliti berdiskusi dengan guru matematika untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara guru matematika yang memberikan pengarahan langsung kepada siswa.

Saat peneliti selanjutnya mengalami kesulitan saat mengajak siswa aktif mempersentasikan ke depan kelas, sebaiknya peneliti selanjutnya mengambil

tindakan dengan menunjuk salah satu kelompok yang maju agar mereka dapat mempertanggung jawabkan hasil diskusi.



*THE
Character Building
UNIVERSITY*